

Pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas dan return saham

Wahyudi

Universitas Trunajaya, Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia.

Email: wahyudi.unijaya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas dan return saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk tahun 2008-2015. Metode analisa data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan analisis kausalitas Structural Equation Model (SEM) yang berbasis component atau variance yang terkenal dengan Partial Least Square (PLS). Penelitian ini menggunakan software SmartPLS v.3.2.3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas, efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap return saham, likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham, efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap return saham melalui profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh terhadap return saham melalui profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap return saham melalui profitabilitas.

Kata Kunci: Efisiensi modal kerja; likuiditas; solvabilitas; profitabilitas; return saham

Effect of efficiency of working capital and liquidity and solvency on profitability and stock returns

Abstract

This study was aimed to analyzing the effect of Working Capital Efficiency and Liquidity and Solvability on Profitability and Share Return in PT Indo Tambangraya Megah Tbk in 2008-2015. Data analysis method in this research is descriptive statistic and inferential statistic using causality analysis Structural Equation Model (SEM) based component or the variance with Partial Least Square (PLS). This study use SmartPLS v.3.2.3 software. The results showed that: working capital efficiency does not has effect to profitability, liquidity has effect on profitability, solvability has effect on profitability, working capital efficiency does not has effect the share return, liquidity does not has effect the share return, solvability does not has effect the share return, profitability does not has effect the share return, working capital efficiency does not has effect on share return through profitability, liquidity does not has effect on share return through profitability, and solvability does not has effect on share return through profitability.

Keywords: Working capital efficiency; liquidity; solvability; profitability; share return

PENDAHULUAN

PT Indo Tamban graya Megah Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan batubara terbesar Indonesia. PT Indo Tamban raya Megah Tbk berusaha untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik agar dapat memaksimalkan labanya untuk kemakmuran pemilik maupun para investor. Berdasarkan data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2008-2014 dapat diperoleh mengenai profitabilitas dan return saham seperti pada berikut:

Tabel 1. Data ROE dan *return* saham

Tahun	ROE	Return Saham
2008	38	-0,46
2009	43	2,03
2010	28	0,60
2011	51	-0,24
2012	43	0,08
2013	23	-0,31
2014	22	-0,46

Sumber: Hasil olah data

Tabel diatas menunjukkan ROE meningkat dari 38% pada tahun 2008 menjadi 43% pada tahun 2009, demikian juga return saham meningkat dari -0.46 pada tahun 2008 menjadi 2.03 pada tahun 2009. Pada tahun 2010, ROE mengalami penurunan menjadi 28% pada tahun 2010 kemudian meningkat lagi pada tahun 2011 menjadi 51%, sedangkan return saham mengalami penurunan menjadi 0.60 pada tahun 2010 dan menurun lagi menjadi -0.24 pada tahun 2011, akan tetapi pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 0.08. Sepanjang tahun 2012-2014, ROE mengalami penurunan dari 51% pada tahun 2011 menjadi 22% pada tahun 2014, sedangkan untuk return saham mengalami penurunan sepanjang tahun 2013-2014 dari 0.08 pada tahun 2012 menjadi -0.46 pada tahun 2014. Pada tahun 2008-2014, kenaikan maupun penurunan ROE tidak diikuti oleh kenaikan ataupun penurunan yang sama terhadap return saham.

Tinjauan Pustaka

Solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan efisiensi modal kerja, likuiditas, dan leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Okky Safitri et. al. (2015) tentang analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 menunjukkan hasil likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Stefanus et. al. (2014) tentang analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan wholesale yang terdaftar di BEI menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham sedangkan likuiditas dan leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ryandi Dwiki Putra (2013) tentang pengaruh perputaran modal kerja, debt to equity ratio, sales growth terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap return saham (pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2008-2011 menunjukkan perputaran modal kerja, debt to equity ratio, sales growth secara langsung berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas

Menurut Husnan (2008), pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas yaitu indikator adanya manajemen modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja. Efisiensi modal kerja dapat dilihat dari perputaran modal kerja (working capital turnover), perputaran piutang (receivable turnover), dan perputaran persediaan (inventory turnover). Perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja, semakin cepat perputarannya sehingga perputaran modal kerja semakin tinggi dan perusahaan semakin efisien yang pada akhirnya profitabilitas semakin meningkat.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Menurut Handono Mardiyanto (2008:100), pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yaitu likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya, perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar. Namun hal itu harus dicapai dengan merelakan rendahnya tingkat profitabilitas, yang akan berdampak terhadap rendahnya pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang kian meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek.

Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas

Menurut Husnan (2008), pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas adalah jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan sumber dana sendiri maka tingkat leverage perusahaan akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung meningkat, hal ini berdampak pada menurunnya profitabilitas.

Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap return saham

Menurut Asnawi dan Wijaya (2005), pengaruh efisiensi modal kerja terhadap return saham yaitu rasio aktivitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya, terbagi menjadi total asset turnover, fixed assets turnover, account receivable turnover, inventory turnover, average collection period, dan day's sales in inventory. Semakin tinggi rasio ini semakin baik return saham akan diterima investor.

Pengaruh likuiditas terhadap return saham

Menurut Asnawi dan Wijaya (2005), pengaruh likuiditas terhadap return saham yaitu rasio likuiditas, yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. Rasio ini terbagi menjadi current ratio, quick ratio, dan net working capital. Semakin tinggi rasio ini semakin baik return saham yang akan diterima investor.

Pengaruh solvabilitas terhadap return saham

Menurut Asnawi dan Wijaya (2005), pengaruh solvabilitas terhadap return saham yaitu rasio solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dimana rasio ini terbagi menjadi debt ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, long term debt to capitalization ratio, times interest earned, cash flow interest coverage, cash flow to net income, dan cash return sales. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah return saham yang akan diterima investor.

Pengaruh profitabilitas terhadap return saham

Menurut Asnawi dan Wijaya (2005), pengaruh profitabilitas terhadap return saham yaitu rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, terbagi menjadi gross profit margin, net profit margin, operating return on assets, return on equity, dan operating ratio. Semakin tinggi rasio ini semakin baik return saham yang akan diterima investor.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan dan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Ditinjau dari aspek datanya adalah penelitian *ex post facto*, yang berarti setelah kejadian yaitu penelitian yang bersifat pencarian empirik yang sistematis, dimana peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebasnya karena peristiwa telah terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi. Ditinjau dari tujuannya adalah studi kausal yang berusaha menjelaskan pengaruh efisiensi modal kerja dan likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas dan return saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat variabel endogen dan variabel eksogen. Menurut Sugiyono (2012:39), variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel eksogen merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahannya variabel terikat.

Tabel 2. Definisi Operasional

	Variabel	Indikator
Eksogen	Efisiensi Modal Kerja (X1)	WCT (X1.1)
		TAT (X1.2)
	Likuiditas (X2)	CR (X2.1)
		QR (X2.2)
Eksogen/Endogen	Solvabilitas (X3)	DAR (X3.1)
		DER (X3.2)
	Profitabilitas (Y1)	ROI (Y1.1)
		ROE (Y1.2)
Endogen	Return Saham (Y2)	Rt (Y2)

Sumber: diolah

Metode analisis data terbagi menjadi dua yaitu:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:147). Penelitian ini akan disajikan dalam statistik rata-rata yang dilengkapi dengan nilai tertinggi dan nilai terendah pada masing-masing variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan return saham.

Statistik Inferensial

Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan analisis kausalitas Structural Equation Model (SEM) yang berbasis component atau variance yang terkenal dengan Partial Least Square (PLS). Penelitian ini menggunakan software SmartPLS v.3.2.3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas

Hipotesis pertama menyatakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil perhitungan menunjukkan efisiensi modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan *p-value* yang dihasilkan $0,124 > 0,05$. Dengan demikian H_1 yang diajukan ditolak.

Hasil persamaan model struktural/*inner model* untuk pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas diperoleh nilai 0,377 yang menggambarkan bahwa semakin tinggi efisiensi modal kerja maka akan meningkatkan profitabilitas karena pengaruh yang diberikan efisiensi modal kerja bersifat positif.

Dalam penelitian ini efisiensi modal kerja diproksikan dari 2 (dua) indikator yaitu *working capital turnover* (WCT) dan total assets turnover (TAT) dengan objek penelitian perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Ketidaksignifikanan pengaruh yang diberikan oleh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas yang diproksi dari indikator *return on investmen* dan *return on equity*, disebabkan pada perusahaan pertambangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk penjualannya tidak mencapai target dikarenakan permintaan dari pasar yang menurun implikasi dari perekonomian yang sedang lesu sedangkan penggunaan modal kerja maupun aset yang tidak berkurang. Penggunaan modal kerja untuk mencapai target penjualan (WCT) selama periode pengamatan memiliki nilai rata-rata sebesar 69% dan penggunaan aset (total aset) untuk memperoleh penjualan (TAT) memiliki nilai rata-rata yaitu 37%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan bidang pertambangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk, tidak dapat dengan meningkatkan efisiensi modal kerja karena untuk meningkatkan efisiensi modal kerja memerlukan modal kerja dan aset yang besar pula.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil perhitungan menunjukkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan *p-value* yang dihasilkan $0,003 \leq 0,05$. Dengan demikian H2 yang diajukan diterima.

Hasil persamaan model struktural/*inner model* untuk pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas diperoleh nilai 0,488 yang menggambarkan semakin tinggi likuiditas maka akan meningkatkan profitabilitas karena pengaruh yang diberikan likuiditas bersifat positif.

Likuiditas dalam penelitian ini diproksi dari *current ratio* dan *quick ratio*. Selama periode pengamatan nilai rata-rata *current ratio* yang diperoleh menunjukkan angka sebesar 1,87 sedangkan rata-rata *quick ratio* sebesar 1,62. Hal ini menunjukkan bahwa nilai likuiditas yang besar sehingga mengakibatkan PT Indo Tambangraya Megah Tbk tidak dapat memaksimalkan peningkatan labanya.

Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil perhitungan menunjukkan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan *p-value* yang dihasilkan $0,009 \leq 0,05$. Dengan demikian H3 yang diajukan diterima.

Hasil persamaan model struktural/*inner model* untuk pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas diperoleh nilai 0,404 yang menggambarkan semakin tinggi solvabilitas maka akan meningkatkan profitabilitas, karena pengaruh yang diberikan solvabilitas bersifat positif.

Solvabilitas diproksikan dari 2 (dua) indikator yaitu *debt to assets ratio* (DAR) dengan nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 34% dan *debt to equity ratio* (DER) dengan nilai rata-rata sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk dijalankan dengan dana yang berasal dari hutang sebesar 34% dan 53% hutang bila dibandingkan dengan modal sendiri.

Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap return saham

Hipotesis keempat menyatakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap *return* saham, hasil perhitungan menunjukkan efisiensi modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan *p-value* yang dihasilkan $0,217 > 0,05$. Dengan demikian H4 yang diajukan ditolak.

Hasil persamaan model struktural/*inner model* untuk pengaruh efisiensi modal kerja terhadap *return* saham diperoleh nilai -0,250 yang menggambarkan semakin tinggi efisiensi modal kerja maka akan menurunkan *return* saham karena pengaruh yang diberikan efisiensi modal kerja bersifat negatif.

Efisiensi Modal Kerja dalam penelitian ini diproksi dari *working capital turnover* (WCT) dan *total assets turnover* (TAT). Selama periode pengamatan nilai rata-rata *working capital turnover* yang diperoleh menunjukkan angka sebesar 69%, sedangkan rata-rata *total assets turnover* sebesar 37%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk menggunakan modal kerja dan aset yang besar dimana digunakan untuk kegiatan eksploitasi yang terus berjalan sehingga dapat memunculkan anggapan kepada investor bersikap lebih hati-hati di dalam menanamkan modalnya karena para investor lebih mengharapkan *capital gain* daripada *dividen*.

Pengaruh likuiditas terhadap return saham

Hipotesis kelima menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham, hasil perhitungan menunjukkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan *p-value* yang dihasilkan $0,309 > 0,05$. Dengan demikian H5 yang diajukan ditolak. Hasil persamaan model struktural/*inner model* untuk pengaruh likuiditas terhadap *return* saham diperoleh nilai 0,213 yang menggambarkan semakin tinggi likuiditas maka akan meningkatkan *return* saham karena pengaruh yang diberikan likuiditas bersifat positif.

Likuiditas dalam penelitian ini diproksi dari *current ratio* dan *quick ratio*. Selama periode pengamatan nilai rata-rata *current ratio* yang diperoleh menunjukkan angka sebesar 1,87 sedangkan rata-rata *quick ratio* sebesar

1,62. Hasil ini bisa dianggap oleh investor bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk adalah perusahaan yang likuid dimana perusahaan yang likuid berarti mempunyai kinerja yang baik sehingga bisa mengakibatkan tidak signifikannya pengaruh likuiditas terhadap *return* saham.

Pengaruh solvabilitas terhadap return saham

Hipotesis keenam menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, hasil perhitungan menunjukkan solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan *p-value* yang dihasilkan $0,750 > 0,05$. Dengan demikian H_6 yang diajukan ditolak.

Hasil persamaan model struktural/*inner model* untuk pengaruh solvabilitas terhadap return saham diperoleh nilai 0,087 yang menggambarkan semakin tinggi solvabilitas maka akan meningkatkan *return* saham karena pengaruh yang diberikan solvabilitas bersifat positif.

Solvabilitas diproksikan dari 2 (dua) indikator yaitu *debt to assets ratio* (DAR) dengan nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 34% dan *debt to equity ratio* (DER) dengan nilai rata-rata sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk dijalankan dengan dana yang berasal dari hutang sebesar 34% dan 53% hutang bila dibandingkan dengan modal sendiri. Ini berarti semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk maka akan semakin menambah beban pembayaran bunga atas utang yang dimilikinya sehingga dividen yang dibagikan akan rendah dan tentu saja akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya. Akan tetapi bagi sebagian investor yang bukan hanya melihat dividen saja melainkan lebih kepada capital gain, maka nilai solvabilitas yang tinggi lebih disukai karena untuk kepentingan jangka panjang.

Pengaruh profitabilitas terhadap return saham

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, hasil perhitungan menunjukkan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hal ini ditunjukkan *p-value* yang dihasilkan $0,962 > 0,05$. Dengan demikian H_7 yang diajukan ditolak.

Hasil persamaan model struktural/*inner model* untuk pengaruh profitabilitas terhadap return saham diperoleh nilai -0,011 yang menggambarkan semakin tinggi profitabilitas maka akan menurunkan return saham karena pengaruh yang diberikan profitabilitas bersifat negatif.

Profitabilitas diproksikan dari 2 (dua) indikator yaitu *return on investment* (ROI) dengan nilai rata-rata selama periode pengamatan sebesar 5,8% dan *return on equity* (ROE) dengan nilai rata-rata sebesar 9%. PT Indo Tambangraya Megah Tbk dalam kegiatannya melakukan eksploitasi penambangannya, sedikit banyak akan mempengaruhi sikap investor maka akan semakin menurunkan *return* saham. Profitabilitas yang diproksi dari *return on investment* dengan rata-rata 6% dan *return on equity* dengan rata-rata 9% belum mampu mengubah sikap negatif para investor karena tidak sebanding dengan resiko yang harus diterima seperti pada tahun 2011 dimana ROE mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya akan tetapi *return* saham menurun dari tahun sebelumnya.

SIMPULAN

Bagi para investor agar menggunakan faktor-faktor lain seperti tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing, kondisi ekonomi internasional, peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup untuk menganalisis kenaikan return saham pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk dikarenakan dalam penelitian ini pengaruh variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas hanya dapat menjelaskan return saham sebesar 10,1%.

Bagi perusahaan agar meningkatkan penjualan agar efisiensi modal kerjanya meningkat sehingga akan meningkatkan profitabilitas dan harus tetap mempertahankan likuiditas dan menggunakan dana yang bersumber dari hutang secara efektif dan efisien agar profitabilitas dapat lebih ditingkatkan. Perusahaan juga harus meningkatkan profitabilitas dengan cara membatasi produksi pengupasan tanah sehingga biaya operasi menjadi turun dan tidak ada biaya pengupasan tanah yang ditanggihkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Budi, Setyo Nugroho. 2011. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Emery, Douglas R, John D. Finnerty, and John D. Stowe. 2011. *Corporate Financial Management*. New Jersey: Prentice Hall.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam dan Latan, Hengky. 2015. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang : UNDIP.
- Halim, Abdul et al. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : AMP-YKPN.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Hartono, Jogiyanto dan Abdillah, Willy. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternative Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- Hasan, Muhammad Iqbal. 2004. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor : Ghalia
- Horne, James Van. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pres
- Mardiyanto, Handono. 2008. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Martono dan Harjito, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Ryandi Dwiki Putra. 2013. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Debt to Equity Ratio, Sales Growth terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011). *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.
- Safitri, O., Sinarwati, dan Atmadja, AT. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3 No 1*.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, et al. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
-

- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Tjakrawala, Kurniawan, FX. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, Wijaya Amin. 1995. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Wibowo, Agus dan Wartini, Sri. 2012. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika*.